PANDUAN KONFERENSI NASIONAL APSIPOL 2026

CALL FOR PAPER

NATIONAL CONFERENCE APSIPOL 2026

"Kedaulatan Digital, Keamanan Siber dan Masa Depan Demokrasi Indonesia"

Diselenggarakan oleh:
Asosiasi Program Studi Ilmu Politik (APSIPOL)

Bekerja Sama dengan:
Universitas Airlangga

2–3 November 2026
ASEEC Tower, Kampus B Universitas Airlangga
Surabaya

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat berinteraksi, memperoleh informasi, berpartisipasi dalam kehidupan publik, hingga berhubungan dengan negara. Transformasi digital tidak lagi hanya berkaitan dengan perkembangan teknologi komunikasi, tetapi telah menjadi bagian dari proses politik dan pemerintahan. Digitalisasi pelayanan publik, penggunaan data dalam pengambilan kebijakan, perkembangan platform digital, serta perubahan pola komunikasi politik menunjukkan bahwa ruang digital semakin berkelindan dengan kehidupan politik masyarakat. Perubahan tersebut membuka berbagai peluang. Teknologi digital dapat memperluas akses terhadap informasi, mempermudah pelayanan publik, membuka ruang partisipasi politik yang lebih luas, serta menciptakan bentuk-bentuk baru interaksi antara pemerintah dan masyarakat. Dalam konteks demokrasi, ruang digital juga memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, melakukan pengawasan, membangun gerakan sosial, dan berpartisipasi dalam diskursus publik dengan cara yang sebelumnya sulit dilakukan.

Namun, transformasi digital juga menghadirkan persoalan politik yang tidak sederhana. Perluasan ruang digital berjalan bersamaan dengan meningkatnya persoalan keamanan siber, perlindungan data dan privasi, penyebaran informasi yang menyesatkan, ketimpangan akses digital, serta berbagai bentuk kerentanan kelompok masyarakat di ruang digital. Perubahan tersebut juga menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana negara, institusi politik, dan masyarakat seharusnya merespons perkembangan teknologi tanpa mengorbankan prinsip demokrasi, kebebasan sipil, dan hak-hak warga negara. Dalam konteks ini, Ilmu Politik memiliki posisi penting untuk memahami transformasi digital bukan semata-mata sebagai persoalan teknis, tetapi sebagai persoalan yang berkaitan dengan kekuasaan, institusi, kebijakan, partisipasi, kewargaan, serta relasi negara dan masyarakat. Perkembangan teknologi dapat mengubah distribusi kekuasaan, pola representasi, cara kebijakan dirumuskan, dan bagaimana warga berpartisipasi dalam kehidupan politik.

Atas dasar tersebut, Asosiasi Program Studi Ilmu Politik (APSIPOL) bersama Universitas Airlangga menyelenggarakan **National Conference APSIPOL 2026** sebagai ruang akademik bagi dosen dan mahasiswa Ilmu Politik untuk mempresentasikan hasil penelitian, kajian akademik, maupun penelitian yang sedang berjalan, sekaligus mendiskusikan berbagai perkembangan politik kontemporer dalam konteks transformasi digital. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian Temu Nasional APSIPOL 2026 yang diselenggarakan dalam rangka satu dekade APSIPOL. National Conference APSIPOL 2026 mengangkat tema **"Kedaulatan Digital, Keamanan Siber dan Masa Depan Demokrasi Indonesia"**, dengan pembahasan yang mencakup isu digital politics dan e-government, cyber security dan privacy, literasi politik dan perlindungan anak di era digital, serta berbagai isu dalam kajian Ilmu Politik secara lebih luas.

B. TEMA KEGIATAN

Konferensi ini mengusung tema "Kedaulatan Digital, Keamanan Siber dan Masa Depan Demokrasi Indonesia" yang menjadi payung pembahasan untuk melihat perubahan politik yang berlangsung seiring dengan perkembangan teknologi digital, termasuk perubahan dalam tata kelola pemerintahan, keamanan dan privasi, partisipasi politik, demokrasi, serta relasi negara dan masyarakat. Peserta dapat mengembangkan kajian berdasarkan perspektif dan pendekatan dalam Ilmu Politik dengan menghubungkan isu penelitian pada dinamika politik kontemporer, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

C. TUJUAN

National Conference APSIPOL 2026 diselenggarakan untuk:

1. Menjadi ruang akademik bagi dosen dan mahasiswa Ilmu Politik untuk mempresentasikan hasil penelitian dan kajian akademik.
2. Mempertemukan berbagai kajian dalam Ilmu Politik untuk mendiskusikan perubahan politik, pemerintahan, dan masyarakat di tengah perkembangan teknologi digital.
3. Mendorong pertukaran gagasan dan perspektif antara dosen dan mahasiswa dari berbagai program studi Ilmu Politik.
4. Mengembangkan diskusi akademik mengenai demokrasi, institusi politik, kebijakan publik, partisipasi politik, ekonomi politik, serta isu sosial-politik lainnya dalam konteks perubahan kontemporer.
5. Memperluas jejaring akademik antarprogram studi, dosen, dan mahasiswa Ilmu Politik melalui forum presentasi dan diskusi ilmiah.

D. PESERTA

National Conference APSIPOL 2026 ditujukan secara khusus bagi:

1. Dosen dan akademisi Ilmu Politik, termasuk peneliti yang melakukan kajian dalam bidang-bidang yang relevan dengan Ilmu Politik.
2. Mahasiswa Ilmu Politik, baik mahasiswa program sarjana maupun pascasarjana.

Kontribusi yang diajukan dapat berupa hasil penelitian, penelitian yang sedang berjalan, penelitian tugas akhir, tesis atau disertasi, maupun kajian akademik yang memiliki keterkaitan dengan tema dan topik konferensi.

E. TOPIK

Peserta dapat mengajukan abstrak berdasarkan ***Special Topics*** maupun ***General Topics*** berikut.

1. Special Topics

a. Digital Politics & E-Government

Topik ini membahas perkembangan politik dan pemerintahan dalam lingkungan digital, termasuk perubahan pola interaksi antara negara dan masyarakat, digitalisasi pelayanan publik, penggunaan teknologi dalam proses pemerintahan, serta perubahan praktik dan institusi politik akibat perkembangan teknologi digital. Ruang pembahasan dapat mencakup antara lain:

- digitalisasi pemerintahan dan pelayanan publik;
- e-government dan digital governance;
- digital democracy;
- politik platform dan ruang publik digital;
- penggunaan teknologi dalam proses politik;
- transformasi institusi politik di era digital;
- partisipasi politik melalui platform digital;
- data dan teknologi dalam pengambilan keputusan publik;
- relasi negara, platform digital, dan masyarakat.

b. Cyber Security & Privacy

Topik ini membahas persoalan politik, kelembagaan, dan kebijakan yang berkaitan dengan keamanan siber, perlindungan data, serta privasi dalam masyarakat digital. Ruang pembahasan dapat mencakup antara lain:

- cyber security dan keamanan nasional;
- perlindungan data pribadi;
- privasi dan hak warga negara;
- kebijakan keamanan siber;
- tata kelola data;
- keamanan infrastruktur digital;
- surveillance dan pengawasan digital;
- regulasi teknologi dan ruang digital;
- relasi antara keamanan, kebebasan sipil, dan demokrasi.

c. Literasi Politik dan Perlindungan Anak di Era Digital

Topik ini membahas kemampuan masyarakat, khususnya anak dan kelompok muda, dalam memahami informasi serta kehidupan politik di ruang digital, sekaligus persoalan perlindungan anak dalam lingkungan digital. Ruang pembahasan dapat mencakup antara lain:

- literasi politik digital;
- pendidikan politik di era digital;
- political misinformation dan disinformation;
- partisipasi politik anak muda;
- perlindungan anak di ruang digital;
- hak anak dalam lingkungan digital;
- kekerasan dan eksploitasi berbasis digital;
- penggunaan media sosial oleh anak dan remaja;
- kebijakan perlindungan anak di ruang digital.

2. General Topics

Selain Special Topics, peserta dapat mengajukan abstrak pada bidang kajian Ilmu Politik berikut:

a. Demokrasi, Pemilu, dan Representasi Politik

Mencakup kajian mengenai demokrasi, pemilu, sistem pemilu, representasi politik, lembaga perwakilan, kualitas demokrasi, serta perkembangan praktik demokrasi pada berbagai tingkatan.

b. Institusi Politik, Tata Kelola, dan Kebijakan Publik

Mencakup kajian mengenai institusi politik, kelembagaan negara, birokrasi, governance, proses kebijakan publik, implementasi kebijakan, serta hubungan antaraktor dalam proses pemerintahan.

c. Partai Politik, Perilaku Politik, dan Komunikasi Politik

Mencakup kajian mengenai partai politik, perilaku pemilih, perilaku politik masyarakat, kampanye, komunikasi politik, opini publik, serta perkembangan komunikasi politik dalam berbagai media.

d. Politik Lokal, Identitas, dan Dinamika Masyarakat

Mencakup kajian mengenai politik lokal, desentralisasi, pemerintahan daerah, identitas politik, relasi sosial, konflik, serta dinamika politik masyarakat pada tingkat lokal.

e. Gerakan Sosial, Kewargaan, dan Partisipasi Politik

Mencakup kajian mengenai gerakan sosial, masyarakat sipil, kewargaan, partisipasi politik, aktivisme, advokasi, serta berbagai bentuk keterlibatan masyarakat dalam kehidupan politik.

f. Ekonomi Politik, Pembangunan, dan Kesejahteraan

Mencakup kajian mengenai relasi politik dan ekonomi, pembangunan, distribusi sumber daya, ketimpangan, kesejahteraan, kebijakan ekonomi, serta dinamika kekuasaan dalam proses pembangunan.

g. Politik Gender, Inklusi, dan Keadilan Sosial

Mencakup kajian mengenai gender dan politik, representasi kelompok marginal, inklusi politik, kesetaraan, hak-hak warga negara, serta berbagai persoalan keadilan sosial dalam kehidupan politik.

F. CALL FOR ABSTRACT

National Conference APSIPOL 2026 membuka kesempatan bagi dosen dan mahasiswa Ilmu Politik untuk mengajukan abstrak sesuai dengan tema dan topik yang telah ditentukan. Abstrak yang diajukan tidak harus berasal dari penelitian yang telah selesai. Penelitian yang sedang berjalan maupun kajian akademik yang memiliki pertanyaan dan pembahasan yang jelas juga dapat diajukan sepanjang memiliki keterkaitan dengan salah satu topik konferensi.

Setiap abstrak sekurang-kurangnya memuat:

1. Judul penelitian/kajian;
2. Nama penulis;
3. Afiliasi/program studi;
4. Alamat surat elektronik;
5. Topik yang dipilih;
6. Abstrak;
7. Kata kunci.

Abstrak akan melalui proses seleksi oleh tim yang ditunjuk oleh panitia berdasarkan relevansi dengan tema, kejelasan permasalahan, argumentasi atau fokus kajian, serta kontribusi akademiknya. Unduh: Template abstrak

G. KETENTUAN ABSTRAK

Beberapa ketentuan pengajuan abstrak dalam National Conference APSIPOL 2026 adalah sebagai berikut:

1. Abstrak harus sesuai dengan tema atau salah satu topik yang tersedia.

2. Abstrak harus merupakan karya akademik yang dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis.
3. Abstrak dapat berasal dari penelitian yang telah selesai, penelitian yang sedang berjalan, tugas akhir, tesis, disertasi, maupun kajian akademik lainnya.
4. Satu abstrak dapat ditulis oleh satu penulis maupun beberapa penulis.
5. Penulis yang abstraknya dinyatakan diterima wajib mengikuti sesi presentasi pada konferensi.
6. Abstrak yang diterima tidak secara otomatis diterbitkan dalam jurnal, prosiding, atau bentuk publikasi ilmiah lainnya.
7. National Conference APSIPOL 2026 merupakan forum presentasi dan diskusi akademik, sehingga output utama kegiatan adalah pemaparan dan pertukaran gagasan antar peserta.

H. PROSES SELEKSI

Abstrak yang masuk akan diseleksi oleh panitia/tim akademik berdasarkan beberapa pertimbangan:

1. Kesesuaian dengan tema dan topik konferensi;
2. Kejelasan permasalahan atau fokus kajian;
3. Kesesuaian pendekatan atau kerangka analisis;
4. Potensi kontribusi terhadap kajian Ilmu Politik;
5. Relevansi dengan persoalan politik kontemporer.

Hasil seleksi akan diumumkan pada **15 Oktober 2026**. Abstrak yang diterima selanjutnya akan mendapatkan informasi mengenai ketentuan presentasi dan jadwal sesi konferensi.

I. PRESENTASI

1. Peserta yang abstraknya diterima akan mempresentasikan penelitian atau kajiannya dalam sesi National Conference APSIPOL 2026.
2. Presentasi dilaksanakan secara luring pada tanggal 2–3 November 2026 di ASEEC Tower, Kampus B Universitas Airlangga, Surabaya.
3. Peserta wajib menyiapkan bahan presentasi dalam bentuk PowerPoint (PPT) dan mengirimkan file presentasi paling lambat 27 Oktober 2026
4. Ketentuan mengenai durasi presentasi, sesi diskusi, serta pembagian panel akan disampaikan bersama dengan pengumuman penerimaan abstrak.
5. Presentasi diharapkan tidak hanya memaparkan hasil penelitian, tetapi juga menunjukkan permasalahan, argumentasi, pendekatan, serta temuan atau perkembangan kajian yang menjadi dasar penelitian.

J. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan	Waktu
Pengajuan Abstrak	1 - 10 Oktober 2026
Seleksi Abstrak	10-14 Oktober 2026
Pengumuman Abstrak Diterima	15 Oktober 2026
Pengumpulan PPT	Paling lambat 27 Oktober 2026
National Conference	2–3 November 2026

Jadwal dapat mengalami penyesuaian berdasarkan kebutuhan teknis penyelenggaraan. Perubahan jadwal akan diinformasikan melalui kanal resmi panitia.

K. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/Tanggal: Senin–Selasa, 2–3 November 2026

Tempat: ASEEC Tower, Kampus B Universitas Airlangga Surabaya, Jawa Timur

Format: Konferensi dan presentasi akademik secara luring.

L. OUTPUT KEGIATAN

National Conference APSIPOL 2026 diharapkan menghasilkan:

1. Forum presentasi dan diskusi akademik bagi dosen dan mahasiswa Ilmu Politik.
2. Pertukaran gagasan dan hasil penelitian mengenai berbagai isu dalam kajian Ilmu Politik.
3. Penguatan jejaring akademik antarprogram studi, dosen, dan mahasiswa Ilmu Politik.
4. Dokumentasi kegiatan dan materi presentasi sebagai bagian dari pelaksanaan National Conference APSIPOL 2026.

Kegiatan ini **tidak mensyaratkan publikasi artikel dalam jurnal maupun prosiding** sebagai bagian dari output konferensi.

M. KETENTUAN UMUM

1. Peserta bertanggung jawab atas orisinalitas karya yang diajukan.

2. Penulis wajib mencantumkan nama seluruh penulis yang berkontribusi dalam karya.
3. Peserta wajib mengikuti ketentuan akademik dan teknis yang ditetapkan panitia.
4. Peserta yang abstraknya diterima diharapkan mengikuti seluruh rangkaian sesi yang berkaitan dengan presentasinya.
5. Setiap peserta yang mengikuti National Conference APSIPOL 2026 akan memperoleh sertifikat.
6. Panitia berhak melakukan penyesuaian jadwal dan pembagian panel berdasarkan jumlah serta karakteristik abstrak yang diterima.
7. Hal-hal teknis yang belum tercantum dalam Terms of Reference ini akan disampaikan melalui informasi resmi panitia.

N. PENUTUP

National Conference APSIPOL 2026 diharapkan menjadi ruang akademik yang mempertemukan berbagai penelitian dan perspektif dalam kajian Ilmu Politik, khususnya dalam merespons perubahan politik yang berlangsung di tengah perkembangan teknologi digital. Melalui forum ini, dosen dan mahasiswa Ilmu Politik tidak hanya memperoleh ruang untuk mempresentasikan hasil penelitian maupun kajiannya, tetapi juga dapat mendiskusikan kembali berbagai persoalan politik kontemporer melalui pertukaran perspektif antarkampus dan antargenerasi akademik. Demikian Terms of Reference ini disusun sebagai acuan pelaksanaan National Conference APSIPOL 2026. Hal-hal yang belum tercantum dalam dokumen ini akan diatur lebih lanjut oleh panitia.